

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Oleh:

Rizqiatul Camelia¹

Taufiqur Rohman²

Univesrsitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 230721100189@student.trunojoyo.ac.id,
taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *Sharia mutual funds have become an investment instrument that is increasingly attracting attention, especially in the context of sustainable economic development. This study aims to analyze the role of sharia mutual funds in driving economic growth through a bibliometric approach using VOSviewer. The data used comes from related academic articles processed using bibliometric methods to identify research trends, the relationship between key concepts, and patterns of academic collaboration in this field. The results of the analysis show that sharia mutual funds have a significant contribution to financial inclusion and economic stability, especially in providing ethical-based investment alternatives. However, several challenges still need to be overcome, such as suboptimal regulations, limited investment instruments, and low public literacy in the sharia capital market. This study provides insight for academics and practitioners regarding the development of sharia mutual funds and their implications for future sharia economic policies..*

Keywords: *Islamic Mutual Funds, Sustainable Economy, Financial Inclusion Bibliometrics.*

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Abstrak. Reksadana syariah telah menjadi instrumen investasi yang semakin menarik perhatian, terutama dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran reksadana syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Data yang digunakan berasal dari artikel akademik terkait yang diolah dengan metode bibliometrik untuk mengidentifikasi tren penelitian, keterkaitan konsep utama, serta pola kolaborasi akademik dalam bidang ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki kontribusi signifikan terhadap inklusi keuangan dan stabilitas ekonomi, terutama dalam menyediakan alternatif investasi berbasis etika. Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti regulasi yang belum optimal, keterbatasan instrumen investasi, serta rendahnya literasi masyarakat terhadap pasar modal syariah. Studi ini memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi mengenai perkembangan reksadana syariah serta implikasinya bagi kebijakan ekonomi syariah di masa depan.

Kata Kunci: Reksadana Syariah, Ekonomi Berkelanjutan, Inklusi Keuangan Bibliometrik.

LATAR BELAKANG

Dalam dunia investasi modern, reksadana telah menjadi salah satu instrumen utama bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal tanpa harus melakukan pengelolaan investasi secara langsung. Reksadana berfungsi sebagai perusahaan yang mengelola berbagai portofolio investasi dalam bentuk saham, obligasi, dan instrumen pasar uang, yang sepenuhnya yang dikelola oleh manajer investasi. Reksadana dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, termasuk pasar reksadana uang, reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, dan reksadana campuran. Perkembangan reksadana syariah di Indonesia semakin menarik perhatian masyarakat, terutama bagi yang tidak hanya mempertimbangkan *return* investasi yang tinggi tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan kaidah syariah yang menunjukkan bahwa dalam berinvestasi, calon investor tidak hanya memperhitungkan aspek keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*), tetapi juga nilai-nilai yang mereka anut agar investasinya tetap selaras dengan prinsip keuangan Islam. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, reksadana syariah berpotensi memainkan peran penting dalam memperluas akses investasi, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendukung pertumbuhan pasar modal yang lebih stabil dan

berkelanjutan serta mengeksplorasi instrumen investasi dapat memberikan kontribusi terhadap keuangan nasional dan kesejahteraan masyarakat (Titi Rapini Umi Farida & Rizki Listyono Putro, 2021).

Perbedaan utama antara reksadana syariah dan konvensional terletak pada pemilihan instrumen investasi serta metode perhitungan keuntungan. Dalam reksadana konvensional, investor dan manajer investasi menerapkan metode pembagian keuntungan yang sah berdasarkan hukum Islam, seperti bagi hasil dalam bentuk *profit sharing* dan *revenue sharing*. Namun, reksadana konvensional masih mengandung potensi ketidakjelasan dalam menentukan jenis usaha dan transaksi yang didanai, sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi investor yang ingin memastikan bahwa investasinya sesuai dengan prinsip syariah. Sementara itu, reksadana syariah memiliki mekanisme investasi yang lebih ketat dan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Syariah. Selain itu, dalam mengukur kinerja reksadana syariah, terdapat dua aspek utama yang perlu diperhatikan:

1. Tingkat hasil *rate of return*: yang harus setidaknya sama atau lebih besar dibandingkan tingkat hasil portofolio tertentu dengan risiko yang sama atau lebih kecil dari risiko pasar
2. Market risk: Penerapan diversifikasi untuk meminimalkan risiko tidak sistematis, yang dapat diukur melalui korelasi antar tingkat hasil reksadana syariah dan tingkat hasil portofolio pasar modal.

Peran strategis dalam mendorong inklusi keuangan dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perkembangan reksadana syariah dengan pertumbuhan ekonomi dan dapat berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dan perluasan modal syariah (Firmansyah, 2020).

Seiring dengan berkembangnya sistem ekonomi dan keuangan di Indonesia, instrumen investasi berbasis syariah mulai mendapatkan perhatian yang lebih luas dari masyarakat dan para investor. Hal ini menjadi fenomena yang menggembirakan, terutama pilihan bagi mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, karena mereka semakin memiliki pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu tantangan utama dalam investasi konvensional adalah adanya unsur spekulasi dan riba yang sering kali menjadi hambatan bagi umat Islam untuk berpartisipasi aktif dalam

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

pasar modal. Disisi lain, Reksadana merupakan wadah yang mengumpulkan dana dari berbagai investor untuk kemudian dikelola oleh manajer investasi. Melalui reksadana, pemodal kecil dan mereka yang tidak memiliki pengalaman mendalam dapat tetap berpartisipasi dalam investasi tanpa harus memantau pasar setiap saat atau menghiyung resiko dan return secara mandiri. Hadirnya reksadana syariah semakin melengkapi alternatif investasi dipasar modal Indonesia. Reksadana ini tidak hanya menarik bagi investor muslim, tetapi juga bagi investor secara umum yang menginginkan investasi yang lebih etis dan transparan. Sebagai instrumen investasi, reksadana syariah memiliki perbedaan fundamental dibandingkan dengan reksadana konvensional. Investasi berbasis syariah dipandang sebagai salah satu faktor yang mendorong inklusi keuangan, memberikan alternatif investasi yang lebih aman, serta berkontribusi pada pertumbuhan sektor keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Serta bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai reksadana syariah dan dapat memengaruhi bagaimana keberadaannya dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat, umum yang ingin memahami pentingnya reksadana syariah dalam sistem keuangan Indonesia(Waridah & Mediawati, 2016).

Reksadana syariah memiliki peran strategis dalam menggerakkan perekonomian berbasis syariah dengan menyediakan akses keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam bagi pelaku ekonomi. Berbagai instrumen investasi yang tersedia dalam reksadana syariah, seperti saham syariah dan sukuk, menawarkan peluang bagi investor untuk turut serta dalam aktivitas ekonomi yang berorientasi pada keadilan dan transparansi. Namun pengembangan reksadana syariah masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan instrumen ini antara lain regulasi yang belum optimal, tingkat literasi keuangan syariah yang masih terbatas, serta keterbatasan inovasi dalam produk-produk investasi yang ditawarkan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi penguatan reksadana syariah agar dapat berperan lebih signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Kajian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh, seperti kebijakan pemerintah, peran Lembaga keuangan syariah, serta partisipasi Masyarakat dalam investasi berbasis syariah, menjadi aspek krusial dalam pengembangan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan(Endah Mudiyaatul Kustinah & Fauzatul Laily Nisa, 2024).

KAJIAN TEORITIS

Reksadana Syariah

Reksadana syariah merupakan instrumen investasi yang memungkinkan individu memperoleh imbal hasil dari sumber yang transparan tanpa perlu terlibat langsung dalam pengelolaannya, dengan adanya laporan dari manajer investasi atau penyedia layanan keuangan lainnya. Reksadana syariah didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Dengan menyalurkan dana ke sektor-sektor yang sesuai dengan prinsip syariah dapat mendorong peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan stabilitas ekonomi. (Rasyid Ridha et al., 2013).

Dalam perspektif islam, investasi memegang peranan krusial dalam perekonomian. Berbeda dengan sistem konvensional yang menawarkan bunga sebagai imbal hasil yang relatif stabil, investasi mengandung unsur ketidakpastian dan resiko yang lebih tinggi. Dalam ekonomi islam, konsep investasi tidak didasarkan pada bunga, melainkan pada prinsip bagi hasil, dimana keuntungan diperoleh melalui aktivitas produktif yang sesuai dengan syariat. Harta dalam islam dipandang sebagai amanah yang harus dimanfaatkan secara aktif untuk menciptakan kesejahteraan, bukan sekedar berkembang tanpa kontribusi nyata. Oleh karena itu, praktik riba dilarang dalam Al-Qur'an karena bertentangan dengan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam distribusi kekayaan (Andriani, 2020).

Strategi Pembangunan Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari kajian makroekonomi dan menjadi tantangan serius bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi jangka panjang. Perbedaan utama antara konsep pertumbuhan ekonomi islam dan konvensional terletak pada asas yang digunakan, dimana islam menempatkan unsur spiritualitas sebagai prioritas utama berdasarkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Meskipun prinsip ekonomi islam berpijak pada sumber-sumber tersebut. Namun dapat memberikan petunjuk, kaidah dan prinsip dasar yang bersifat spesifik. Karena ekonomi merupakan bagian dari dinamika kemanusiaan yang terus berkembang sesuai zaman dan lingkungan, aspek teknis dalam penerapannya diserahkan kepada upaya manusia melalui ijtihad guna menyesuaikan dengan kondisi yang ada (Moch Hoerul Gunawan, 2020).

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Dalam prinsip pembangunan ekonomi islam dengan berlandaskan prinsip syariah, etikan, dan moral islam. Konsep keseimbangan ekonomi dalam islam menekankan keseimbangan antara kebutuhan individu dan sosial, serta tanggung jawab terhadap sesama dalam aktivitas ekonomi untuk mencapai kesejahteraan umat secara menyeluruh baik material, spiritual maupun moral dengan menekankan prinsip etika dalam setiap kebijakan ekonomi diantara: keadilan sosial, kesejahteraan umat, keseimbangan ekonomi(Misjayanti Ragilta Putri, Riska Maulidia Rahmawati, 2019).

Prinsip dasar dalam sistem ini menekankan tidaknya yang berlandaskan syariat, menghindari pemborosan, serta menjaga kelestarian. Hak kepemilikan individu diakui selama diperoleh melalui usaha yang halal dan digunakan untuk kepentingan yang baik. Larangan terhadap penimbunan harta bertujuan untuk mencegah kesenjangan sosial, sementara distribusi kekayaan mencerminkan keadilan, perdagangan yang diperbolehkan akan tetapi praktik riba diharamkan untuk menjaga keseimbangan ekonomi serta kesetaraan tanpa membedakan demi kesejahteraan bersama(Nurwahidah & Nurohman, 2024).

Kendala Berkembangnya Reksadana Syariah

Popularitas reksadana syariah masih tertinggal dibandingkan dengan reksadana konvensional. Dalam pasar modal syariah, investor memiliki dua pilihan utama yakni reksadana konvensional yang telah teruji dan memiliki rekam jejak kuat dipasar, serta reksadana syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip islam tetapi menghadapi tantangan dalam pertumbuhan dan daya tarik investasinya. Salah satu kendala utama dalam pengembangan reksadana syariah adalah persepsi tentang tingkat resiko serta imbal hasil yang cenderung lebih rendah dibandingkan produk konvensional. Faktor-faktor seperti kebijakan investasi yang menghindari sektor-sektor yang tidak sesuai dengan syariah dan keterbatasan instrumen pasar yang memenuhi kriteria syariah turut memengaruhi kinerja reksadana syariah baik reksadana konvensional maupun syariah memiliki resiko yang perlu diperhitungkan oleh investor(Hartati et al., 2021).

Perkembangan pasar modal syariah di indonesia masih menghadapi beberapa tantangan utama.

1. Rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap pasar modal yang hanya mengenal instrumen saham seperti: reksadana syariah dan sukuk.

2. Absennya regulasi khusus membuat pasar modal syariah berlandaskan aturan konvensional, memicu ketidakpastian hukum dan keraguan masyarakat menghambat investasi.
3. Minimnya dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku industri untuk menghilangkan keraguan publik.

Untuk mempercepat perkembangan pasar modal syariah, diperlukan regulasi yang lebih jelas, peningkatan literasi keuangan, serta dukungan dari berbagai dukungan upayamemperluas sosialisasi dan memperkuat kepercayaan masyarakat (Toha et al., 2020).

Pengertian Bibliometrik

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pemahaman mendalam tentang tren penelitian guna mengarahkan kebijakan riset dan inovasi masa depan. Analisis Bibliometrik menjadi metode yang banyak digunakan untuk mengevaluasi ekosistem penelitian dengan menganalisis pola publikasi, jaringan sitasi, kolaborasi antar-penulis, serta tema riset yang sedang berkembang. Dengan bantuan alat seperti VOSviewer, CiteSpace, dan Bibliometrik, para peneliti dapat memvisualisasikan hubungan antar-konsep dan mengidentifikasi arah penelitian yang strategis riset yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan global (Muhammad Dedi Irawan et al., n.d.).

Bibliometrik merupakan disiplin yang berfokus pada penerapan metode kuantitatif dan statistik guna menganalisis serta mengukur informasi yang terkandung dalam publikasi ilmiah dan berbagai sumber informasi lainnya. Sebagai pendekatan yang sistematis, bibliometrik memberikan wawasan mendalam terhadap pola publikasi, hubungan antara penulis, serta dampak penelitian dalam suatu bidang akademik. Indikator Bibliometrik mencakup berbagai metrik yang digunakan untuk mengukur produktivitas penelitian, dampak akademik, serta relevansi suatu studi dalam komunitas ilmiah (Ilham Muhammad et al., n.d.).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif digunakan untuk analisis bibliometrik, Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Peran Reksadana Syariah

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Data yang digunakan dalam kajian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel ilmiah tentang Reksadana Syariah yang diambil dari jurnal-jurnal nasional yang telah terakreditasi . Informasi dikumpulkan melalui situs Google Scholar. Alat yang digunakan untuk analisis data meliputi *Publish or Perish (POP)*, *Openrefine*, *Mendeley Dekstop*, *Microsof Excel 2019* dan *Vosviewer*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

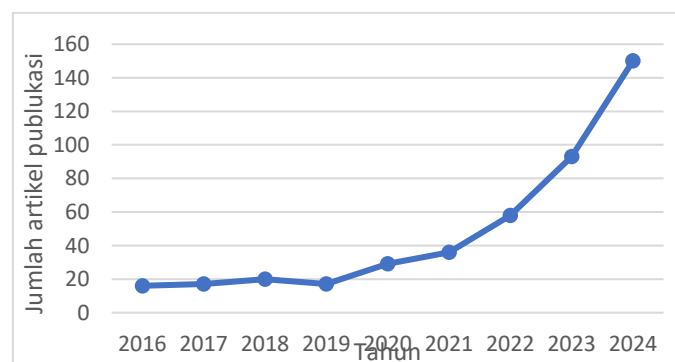
Menurut data yang diperoleh melalui Publish or Perish, terdapat total 500 artikel yang mengulas mengenai Reksadana Syariah dari tahun 2000 hingga tahun 2024. Namun yang mulai terjadi peningkatan artikel publikasi dimulai pada tahun 2016 hingga tahun 2024, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1. Jumlah artikel publikasi Reksadana Syariah

Tahun	Jumlah Artikel Publikasi
2016	16
2017	17
2018	20
2019	17
2020	29
2021	36
2022	58
2023	93
2024	150

Sumber: Data diolah 2025

Gambar 1. Grafik jumlah artikel sembilan tahun terakhir



Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel 2019*

Dari tabel 1 dan gambar 1 diatas, terlihat bahwa antara tahun 2016 hingga 2018 terjadi peningkatan jumlah artikel publikasi. Namun ditahun 2019 terjadi penurunan jumlah artikel publikasi dan kembalinya terjadi peningkatan publikasi dimulai pada tahun 2020 hingga tahun 2024 hingga saat ini mengenai topik artikel Reksadana Syariah yang terpublikasi di Google Scholar.

Topik Penelitian Seputar Peran Reksadana Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Dengan Menggunakan Aplikasi VOSviewer

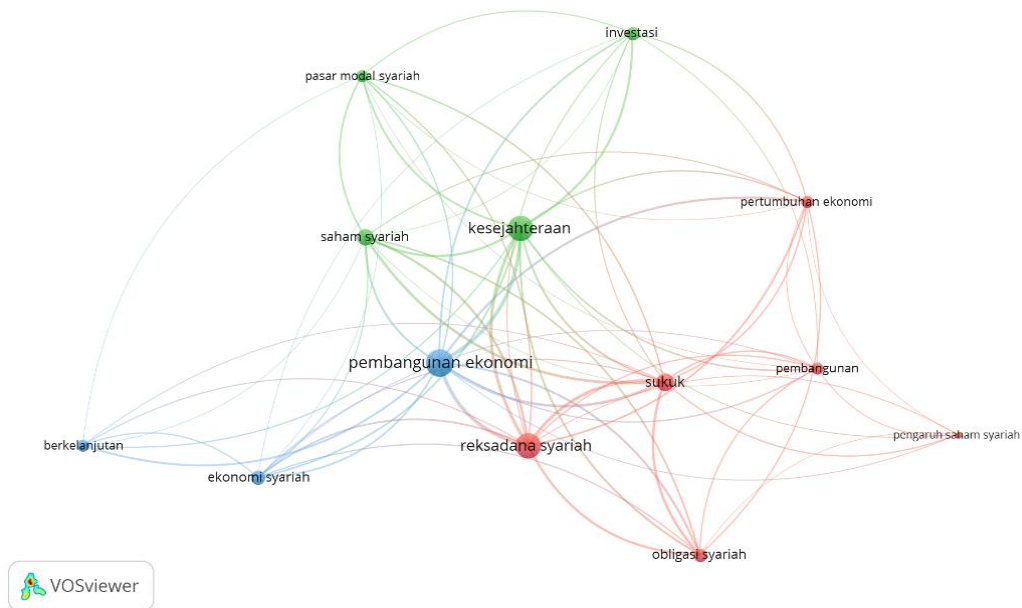
Penelusuran artikel di Google Scholar dengan Publish or Perish dapat menghasilkan data dalam format RIS, standar yang digunakan untuk bertukar data sitasi dan refrensi di berbagai perangkat lunak manajemen refrensi. Data ini kemudian mengalami beberapa tahapan pemrosesan guna memastikan akurasi dan relevansi sebelum dilakukan analisis bibliometrik, diantara:

1. Dengan melakukan pembersihan data menggunakan Open Refine, sebuah perangkat lunak yang memungkinkan penggunaan menyusun, membersihkan, dan merapikan data secara efisien. Langkah ini penting untuk menghilangkan duplikasi serta mengoreksi metadata agar dianalisis selanjutnya lebih akurat.
2. Selanjutnya data yang telah diperbaiki diimpor ke Mendeley Dekstop yang berfungsi sebagai alat manajemen refrensi guna mengorganisir dan menyelaraskan sitasi untuk analisis lebih lanjut.
3. Setelah data siap, tahap berikutnya adalah pemanfaatan VOSviewer, sebuah aplikasi visualisasi yang didesain khusus untuk menganalisis jaringan bibliometrik. Dengan menggunakan VOSviewer penelitian dapat mengidentifikasi beberapa aspek penting seperti: Jaringan Kata Kunci, Jaringan Antar Penulis, Jaringan Sitasi.

Melalui pendekatan ini, analisis bibliometrik dapat membantu mengungkapkan pola hubungan antar kunci, mengidentifikasi tren tema yang berkembang, serta menyusun peta kolaborasi antara penulis atau institusi. Hasil visualisasi dari VOSviewer menawarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai arah dan perkembangan penelitian dalam suatu bidang, memungkinkan para peneliti untuk menentukan fokus penelitian(Alicia Sianipar et al., 2023).

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Gambar 2. Visualisasi *Network* Penelitian Tentang Reksadana Syariah



Sumber: Data sekunder, VOSviewer 2024

Gambar 2 berdasarkan hasil analisis kluster yang dilakukan dengan VOSviewer, terdapat 13 kata kunci dengan warna yang berbeda yaitu merah, hijau, biru dan warna merah yang agak ke oranye. Teridentifikasi empat kluster utama dalam studi mengenai Peran Reksadana Syariah dan keempat kluster ini menunjukkan bagaimana dalam mendorong pembangunan ekonomi serta penyebab kendala berkembangnya reksadana syariah. Berikut adalah pemetaan kluster yang muncul:

1. Kluster warna merah yang mendominasi sisi kanan dengan topik: kluster reksadana syariah, sukuk, pertumbuhan ekonomi, pembangunan yang berarti, pada penelitian tersebut banyak yang membahas mengenai pada topik yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dan instrumen keuangan islam yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dari reksadana syariah juga mengalami kenaikan yang pada akhirnya juga berkontribusi positif terhadap ekspansi ekonomi keseluruhan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki dampak signifikan dalam memperkuat perekonomian di indonesia(Nurhidayah et al., 2022) Sukuk tabungan telan berkontribusi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Meskipun, menghadapi tantangan seperti risiko likuiditas dan rendahnya pemahaman masyarakat yang menekankan perlunya kegiatan seperti sosialisasi dan edukasi lebih luas. Sukuk

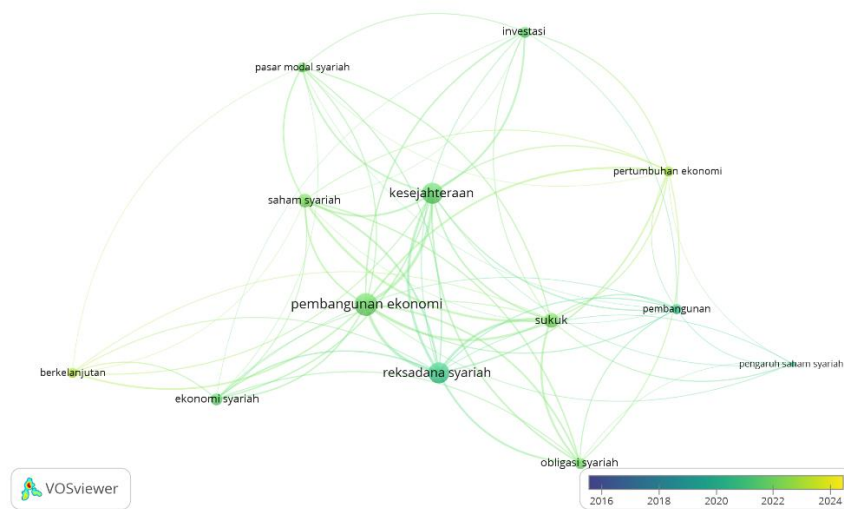
menawarkan keuntungan melalui imbal hasil, jaminan dari pemerintah, serta fleksibilitas dalam perdagangan dipasar sekunder yang memungkinkan peningkatan modal. Dengan semakin berkembangnya instrumen investasi syariah, sukuk memiliki potensi besar dalam memperkuat sistem keuangan islam dan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan(Romadhoni et al., 2023).

2. Klaster warna hijau yang mendominasi sisi atas dengan analisis menyoroti keterikatan antara investasi syariah dan kesejahteraan sosial, menunjukkan bagaimana berbagai dalam pasar modal syariah, seperti saham syariah dapat berkontribusi terhadap pembangunan berbasis nilai-nilai islam. Dengan masysrakat dapat meningkat melalui distribusi keuntungan yang lebih adil dan berkelanjutan. Klaster ini mempertegas peran keuangan islam dalam menciptakan stabilitas ekonomi sekaligus memprmpmsikan pertumbuhan yang lebih inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat(Efri Rahmadhana, Tri Inda Fadhila Rahma, 2022).
3. Klaster warna biru sisi kiri yang menyoroti peran ekonomi syariah sebagai pondasi utama dalam sistem ekonomi islam, yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan prinsip yang menitik beratkan pada keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Konep ini menekankan pentingnya keberlanjutan ekonomi dimana pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek(Permana & Nisa, 2024), tetapi juga pada pembentukan sikap mental yang kuat. Pembangunan ini mencakup aspek fisik dan rohaniah, memastikan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan material dan penguatan nilai-nilai spiritual yang mendorong kemandirian individu. Dengan kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawaab sosial untuk perkembangan dan kesejahteraan umat umat manusia serta menjadikan sistem ekonomi lebih inklusif dan bertumpu pada keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi(Amsari et al., 2024).

Klaster warna merah agak kekuning/oranye pada sisi kanan dengan topik pengaruh saham syariah meski tidak terlalu kuat keterikatannya dan saham syariah dapat memberikan dampak positif terhadap kepercayaan investor, terutama untuk yang mencari investasi berbasis etika dan keberlanjutan.

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Gambar 3. Visualisasi *overlay* Reksadana Syariah



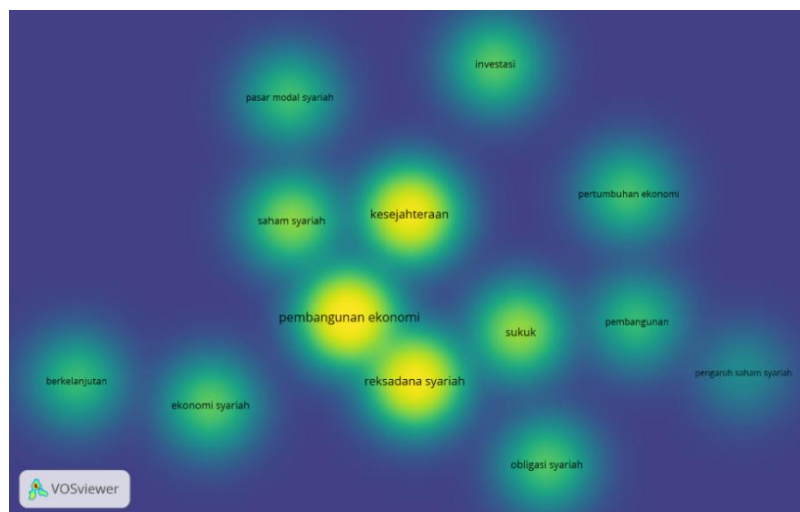
Sumber: Data sekunder, VOSviewer 2024

Dalam rentang tahun 2016 hingga 2018 warna biru tosca, penelitian dibidang ekonomi syariah berpusat pada pemahaman mendasar mengenai prinsip-prinsip keuangan islam, terutama dalam konteks reksadana syariah dan investasi berbasis etika. Para akademisi pada periode ini banyak mengeksplorasi aspek fundamental yang menjadi landasan bagi perkembangan sistem keuangan islam, termasuk struktur regulasi yang memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Dengan semakin banyaknya perhatian terhadap regulasi awal, penelitian pada masa ini membantu membangun pondasi yang kokoh untuk inovasi keuangan islam di tahun-tahun berikutnya.

Pada periode 2020 hingga 2022, perhatian terhadap saham syariah, pasar modal, investasi semakin meningkat yang berarti mencerminkan minat yang berkembang dalam pengembangan pasar keuangan islam. Seiring dengan pertumbuhan literatur dalam akademik dalam bidang ini, konsep keberlanjutan mulai menjadi bagian integral dari diskusi mengenai ekonomi islam, menyoroti bagaimana investasi berbasis syariah dapat berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Perhatian akademik meningkat terhadap peran saham syariah sebagai instrumen investasi yang tidak hanya sesuai dengan prinsip islam tetapi juga mampu memperkuat ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan stabil. Perkembangan ini mencerminkan upaya untuk menjadikan investasi syariah sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih berkeadilan dan berdaya tahan terhadap tantangan global.

Kemudian untuk warna hijau agak kekuning pada tahun 2022 hingga 2024 menggambarkan bagaiman topik ini minim untuk mendapatkan perhatian akademik, pada penelitian ini menggambarkan bahwa terus berkembang dan dapat beradaptasi dengan berkembangnya zaman. Dimana memperlihatkan bagaimana bidang reksadana syariah berusaha untuk memenuhi kebutuhan saat ini yang semakin kompleks tanpa mengabaikan prinsip-prinsip fundamentalnya serta keuangan islam dapat berkembang dengan menyesuaikan diri terhadap tantangan yang ada, menunjukkan kematangannya dalam menghadapi perubahan serta mempertahankan relevansinya ditingkat globa guna dapat memberikan landasan bagi penguatan sistem reksadana syariah di masa depan agar lebih inovatif dan berkelanjutan dalam beberapa tantangan perubahan ekonomi dan sosial yang terus berkembang.

Gambar 4. Visualisasi *Density* Reksadana Syariah



Sumber: Data sekunder, VOSviewer 2024

Pada gambar tersebut, konsep reksdana, kesejahteraan dan pembangunan ekonomi berada dipusat analisis yang menandakan bahwa sebagian besar bahawa penelitian tersebut mengenai ekonomi syariah yang berorientasi pada dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan sosial serta kontribusinya terhadap penguatan ekonomi secara menyeluruh. Penelitian ini mengenai ekonomi syariah dan investasi berbasis etika menunjukkan perkembangan signifikan, terutama dalam kaitannya dengan instrumen keuangan seperti reksadana syariah dan sukuk yang semakin diadaptasi dalam sistem keuangan ekonomi modern. Dalam konteks pasar modal syariah semakin mendapat perhatian akademik karena potensinya dalam pertumbuhan ekonomi dan

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

stabilitas pasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menjadikan penelitian baru yakni, pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai sistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Namun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi terutama dalam aspek regulasi dan keterbatasan instrumen investasi syariah. Kejelasan regulasi menjadi faktor utama dalam menciptakan kepastian hukum bagi pelaku pasar dan investor, sehingga pemerintah dan regulator perlu bekerja sama untuk menyusun kerangka aturan yang transparan serta terhadap dinamika pasar. Selain itu, pengembangan produk keuangan syariah, seperti obligasi dan sukuk syariah, sangat penting guna meningkatkan pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah serta menarik minat lebih banyak investor yang mencari keberlanjutan dalam keuangan. Literasi masyarakat juga harus ditingkatkan agar partisipasi dalam pasar modal syariah semakin luas. Pemerintah, akademisi, dan pelaku industri memiliki peran penting dalam menyebarluaskan informasi terkait manfaat dan prinsip investasi berbasis etika melalui platform edukasi. Selain itu, kolaborasi antara sektor publik dan swasta dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan pasar modal syariah, sehingga ekosistem investasi dapat berkontribusi lebih besar dalam pembanguna yang stabil dan berkelanjutan (Atikah & Sayudin, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Reksadana syariah memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Sebagai instrumen investasi yang berlandaskan prinsip syariah, reksadana syariah menawarkan alternatif investasi yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial tetapi juga aspek etika dan kesejahteraan sosial. Melalui analisis bibliometrik dengan VOSviewer, penelitian ini menemukan bahwa reksadana syariah memiliki keterkaitan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi, stabilitas pasar modal, serta inklusi keuangan.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi agar reksadana syariah dapat berkembang lebih optimal. Regulasi yang belum sepenuhnya mendukung, keterbatasan instrumen investasi, serta rendahnya literasi keuangan syariah menjadi faktor yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih jelas, inovasi dalam produk investasi syariah,

serta edukasi masyarakat agar reksadana syariah dapat berkontribusi lebih besar dalam sistem keuangan nasional. Dengan adanya sinergi antara pemerintah, akademisi, dan industri keuangan, pasar modal syariah berpotensi semakin berkembang dan memberikan manfaat ekonomi secara luas.

Saran

Untuk mengoptimalkan peran reksadana syariah dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan kebijakan yang lebih jelas, inovasi dalam produk investasi syariah, peningkatan literasi keuangan, serta sinergi antara sektor publik dan swasta. Regulasi yang transparan dan adaptif akan memberikan kepastian hukum bagi investor, sementara diversifikasi instrumen investasi seperti sukuk dan obligasi syariah akan meningkatkan daya tarik pasar modal syariah. Selain itu, edukasi yang lebih luas mengenai manfaat dan mekanisme investasi berbasis syariah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga mendorong inklusi keuangan yang lebih besar. Kolaborasi antara pemerintah, industri keuangan, dan akademisi menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif serta mendukung pertumbuhan pasar modal syariah yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, reksadana syariah berpotensi menjadi instrumen investasi utama yang berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan penguatan sistem keuangan Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Alicia Sianipar, F., Zulfah, Z., & Astuti, A. (2023). Analisis bibliometrik terhadap motivasi belajar berbasis Vos Viewer. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 126–130.
- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703>
- Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment in Indonesia. *Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44–65.

PERAN REKSADANA SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

- Atikah, N., & Sayudin, S. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah. *Jurnal Inovasi Global*, 2(1), 204–213. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54>
- Efri Rahmadhana, Tri Inda Fadhila Rahma, K. T. (2022). Pengaruh Investasi Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2011- 2020. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 33(1), 1–12.
- Endah Mudiyatul Kustinah, & Fauzatul Laily Nisa. (2024). Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Syariah. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 240–247. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1626>
- Firmansyah, L. (2020). PENERAPAN DAN PERKEMBANGAN REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(1), 67–80. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i1.7862>
- Hartati, Y. E., Kismawadi, E. R., Hamid, A., & Mardhiah, A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi pada Reksadana Syariah di Indonesia. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 9(1), 165. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i1.9791>
- Ilham Muhammad, S. P., Fadli Agus Triansyah, S. P., Kodri, M. P., & Adab, P. (n.d.). *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=tZLQEAAAQBAJ>
- Misjayanti Ragilta Putri, Riska Maulidia Rahmawati, S. S. (2019). PERAN EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Moch Hoerul Gunawan. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, XVI(1).
- Muhammad Dedi Irawan, S. T. M. K., M. Faisal Afiff Tarigan, S. K. M. M., & Yustria Handika Siregar, S. T. M. K. (n.d.). *Analisis Bibliometrik: Pemetaan Tren*

- Penelitian Menggunakan Aplikasi R. Deepublish.
https://books.google.co.id/books?id=x_8xEQAAQBAJ
- Nurhidayah, D., Hidayati, A. N., & ... (2022). Pengaruh inflasi, saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar*
<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/2435>
- Nurwahidah, D., & Nurohman. (2024). Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education* *Economy*, 02(01), 243–249.
<https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>
- Permana, Y., & Nisa, F. L. (2024). Konsep Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 5(2), 80–94.
- Rasyid Ridha, M., Nasution, B., & Siregar, M. (2013). Peranan Reksadana Syariah Dalam Peningkatkan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi* , II nomor 2, 1–11.
- Romadhoni, D. D., Ramidah, N., & Damayanti, R. K. (2023). Optimalisasi Peran Sukuk sebagai Instrumen Investasi Syariah dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Nasional. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 85–98.
- Titi Rapini Umi Farida & Rizki Listyono Putro. (2021). EKSISTENSI KINERJA REKSADANA SYARIAH PADA ERA NEW NORMAL. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(November), 356–368.
- Toha, M., Manaku, A. C., & Zamroni, M. A. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 137.
- Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>